

ABSTRAK

Kementerian kesehatan meluncurkan hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2021, hasil studi menunjukkan angka masalah gizi kronis atau stunting sebesar 24,4% masih di bawah angka prevalensi yang ditargetkan dalam RPJMN 2020 -2024 yakni 14 %. Beberapa penelitian membuktikan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi terjadinya stunting adalah anak yang tidak mendapat ASI Eksklusif. Pola makan ibu menyusui yang tidak tepat, berpotensi menyebabkan kuantitas dan kualitas ASI yang tidak baik sehingga dapat berakibat pada pertumbuhan dan perkembangan bayi. Hal ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan ibu mengenai asupan yang seharusnya. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dan pola makan ibu menyusui terhadap status gizi bayi usia 0-6 bulan Tambak Wedi Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dekskriptif. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 50 ibu yang memiliki bayi usia 0-6 bulan di wilayah kelurahan Tambak Wedi Surabaya. Teknik pengambilan sampel adalah menggunakan teknik sampling acak. Hasil Penelitian menunjukkan Gambaran Tingkat pengetahuan dan pola makan ibu menyusui di Kelurahan Tambak Wedi Kecamatan Kenjeran Kabupaten Surabaya Sebanyak 18 ibu bayi dengan tingkat pengetahuan yang baik (85,7%) memiliki pola makan yang baik. Dari 27 ibu bayi yang mempunyai pola makan yang tidak baik, Sebanyak 5 bayi memiliki status gizi buruk (18,5 %) Sedangkan 3 bayi memiliki status gizi lebih (11,1%).

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Pola Makan Ibu Menyusui, Status Gizi